

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA SIMPANAN BERBASIS LEMBAGA
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
(STUDI KOMPARATIF DI KSPPS BINA SYARI'AH UMMAH
JAWA TIMUR DAN BMT PERMATA JAWA TIMUR)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Muhammad Muslih

NIM. F02418152

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhammad Muslih

NIM : F02418152

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Muslih

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Strategi Penghimpunan Dana Simpanan Berbasis Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Komparatif di KSPPS Bina Syari’ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur)”

yang ditulis oleh Muhammad Muslih ini telah disetujui

pada tanggal, 10 Juli 2020

Oleh :

PEMBIMBING I



Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag.

(NIP. 19650615 199102 1 0001)

PEMBIMBING II



Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI

(NIP. 19771030 200801 1 007)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Muhammad Muslih ini telah diuji
pada tanggal 22 Juli 2020


Tim Penguji:

1. Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag.
NIP. 1965061519910210001 (Ketua) 
2. Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI
NIP. 197710302008011007 (Sekretaris) 
3. Dr. Mugiyati, MEI
NIP. 197102261997032001 (Penguji I) 
4. Dr. H. Djoko Soebagyo, MM
NIP. 195601031985031002 (Penguji 2) 

Surabaya, 30 Agustus 2020

Direktur,




Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD MUSLIH
NIM : F02418152
Fakultas/Jurusan : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : muslihuandar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA SIMPANAN BERBASIS LEMBAGA

PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS (STUDI KOMPARATIF

DI KSPPS BINA SYARIAH UMMAH JAWA TIMUR DAN BMT PERMATA JAWA TIMUR)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 November 2020

Penulis

(Muhammad Muslih)

		dengan fatwa No03/D SN-MUI/IV/2000	hasil dana simpanan pendidikan terencana(SIPIN TER) di Baitul Maal wa Tamwil Amanah Weleri?	hasil simpanan pendidikan terencana diberikan berupa reward di akhir periode dengan ketentuan shahibul maal rutin menitipkan dananya pada BMT.
4.	Hariyanto Buhari, 2018	Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya	<p>3. Bagaimana strategi penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya?</p> <p>4. Apa saja faktor pendukung penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya?</p> <p>5. Apa saja faktor penghambat penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya?</p>	<p>Strategi penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya adalah strategi <i>offline</i> dan strategi <i>online</i></p> <p>Faktor pendukung penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya pertama Donatur Tetap, kedua Potensi Zakat yang bisa dihimpun dan dikembangkan karena letak geografis, kepadatan penduduk dan pendapatan serta penghasilan penduduknya yang di atas rata-rata</p> <p>Faktor penghambat adalah tingkat kesadaran masyarakat, knowlege masyarakat pada petugas penghimpunan dana zakat dan tidak semua donatur mempunyai handpone</p>
5.	Iva Annisa Avialami en, 2018.	Strategi Penghimpunan Dana Tabungan BMT Al Firdaus	1. Bagaimana strategi yang dilakukan BMT Al Firdaus dalam menghimpun dana tabungan dari para	Strategi yang digunakan oleh BMT Al Firdaus Sukoharjo adalah menggunakan teori 4P strategi pemasaran yaitu price (harga), product (produk), promotion

		pada Pedagang di Pasar IR. Soekarno Sukoharjo	pedagang pasar Ir Soekarno Sukoharjo? 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pengumpulan dana tabungan	(promosi), place (distribusi). BMT Al Firdaus juga melakukan beberapa pendekatan pada pedagang di pasar Ir Soekarno Sukoharjo, yaitu pendekatan individual, pendekatan kekeluargaan dan pendekatan Pembiayaan
6.	Ardiana, Afifudin dan M. Choklid, 2019.	Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Syariah yang terdaftar di BEI	1. Bagaimana pengaruh besarnya Giro Wadiah terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017? 2. Bagaimana pengaruh besarnya Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017? 3. Bagaimana pengaruh besarnya Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017? 4. Bagaimana pengaruh	Wadiah giro berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabungan mudharabah tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan deposito mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh pada profitabilitas. Giro wadiah, tabungan mudharabah dan simpanan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistem pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori. Pada bab ini berisikan tentang kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dalam mengulas masalah-masalah dalam penelitian dengan teori yang relevan. Teori-teori tersebut merupakan gambaran yang pertama menerangkan tentang pengertian strategi, teori kedua tentang pengertian penghimpunan dana, manfaat penghimpunan dana, maksud dan tujuan penghimpunan dana, produk penghimpunan dana dan strategi penghimpunan dana, sedangkan teori ketiga tentang laba dan profitabilitas, pengukuran laba dan profitabilitas, pengertian bagi hasil serta macam-macam laba menurut Islam.

Bab ketiga berisikan data penelitian. Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum KSPPS Bina Syariah Ummah, gambaran umum BMT Permata Jawa Timur, strategi simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah berbasis lembaga pendidikan, strategi simpanan di BMT Permata berbasis lembaga pendidikan, implikasi penghimpunan dana simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dalam meningkatkan Profitabilitas, Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

lingkungan sosial (kekuatan pada umumnya) dan lingkungan tugas (analisis industri). Pengamatan internal yaitu: struktur (rantai komando), budaya (kepercayaan, harapan dan nilai-nilai), sumberdaya (kekayaan perusahaan, keterampilan, kompetensi dan ilmu pengetahuan).

Perumusan strategi, meliputi: misi (alasan untuk mewujudkan), sasaran (apa yang dihasilkan dan kapan), strategi-strategi (rencana untuk mencapai misi dan sasaran), dan kebijakan-kebijakan (pedoman dalam mengambil keputusan). Implementasi strategi meliputi: program-program (aktivitas yang diperlukan untuk mewujudkan rencana), anggaran (biaya program), dan prosedur (urutan-urutan langkah kerja). Sedangkan evaluasi dan pengendalian adalah kegiatan terhadap kinerja (hasil-hasil nyata).

Pendekatan strategi pada hakekatnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian pada kekuatan atau power
- b) Memusatkan pada analisa dinamik, gerak dan analisa aksi
- c) Memusatkan pada tujuan yang ingin dicapai serta gerak untuk mencapai tujuan tersebut
- d) Memperhatikan faktor waktu dan lingkungan
- e) Berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi dari peristiwa yang ditafsirkan berdasarkan konsep, kemudian mengadakan analisa mengenai kemungkinan-kemungkinan dan langkah-langkah yang dapat diambil dalam rangka menuju tujuan itu sendiri.

Tanpa dana lembaga tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Dana pada koperasi adalah uang tunai yang dimiliki maupun aktiva lancar yang setiap waktu dapat diuangkan. Dana yang dimiliki atau dikuasai oleh koperasi bukan hanya bersumber dari milik koperasi sendiri, tapi juga ada dari pihak lain atau dana pihak ketiga. Penghimpunan dana pada koperasi diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh anggota kepada koperasi untuk disalurkan sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan dapat berbentuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan masyarakat biasanya adalah untuk keamanan uang yang dimilikinya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dari hasil simpanannya, selain itu juga untuk mempermudah transaksi pembayaran.

2. Pengertian Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito/ surat berharga lainnya. Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, atau koperasi lain dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka.

Dalam penghimpunan dana (*funding*) diupayakan untuk direncanakan dengan matang, supaya menarik minat masyarakat untuk bergabung dengan koperasi. Prinsip utama dari penghimpunan pada koperasi syariah ini adalah kepercayaan, yang artinya jika masyarakat

- 5) Staf *customer service* memeriksa dan melakukan verifikasi tanda tangan dengan kartu identitas diri anggota;
 - 6) Bila tidak cocok, staf *customer service* mengembalikan formulir tanda tangan untuk diperbaiki;
 - 7) Bila cocok, maka staf *customer service* melakukan input ke sistem komputer untuk mendapatkan nomor simpanan;
 - 8) Menyiapkan buku tabungan.
 - 9) Staf *customer service* menyerahkan fotokopi kartu identitas anggota, formulir tanda tangan, formulir pembukaan dan buku tabungan kepada kabag operasional;
 - 10) Kabag operasional melakukan pemeriksaan, memberikan persetujuan, memberi paraf/ tanda tangan di atas buku tabungan;
 - 11) Kabag operasional memberikan kembali kepada staf *customer service*;
 - 12) Anggota melengkapi data slip dan uang tunai menyerahkan kepada staf *teller*;
 - 13) *Teller* melakukan validasi data anggota pada buku simpanan;
 - 14) *Teller* melakukan kegiatan simpanan sesuai prosedur penyetoran tabungan dan anggota menerima kembali buku tabungan.
- b. Penyetoran Simpanan
- 1) Anggota mengisi slip setoran simpanan;
 - 2) Anggota menyerahkan buku simpanan, slip dan uang tunai kepada *teller*;

- 3) *Teller* menerima buku simpanan, slip setoran dan uang tunai serta melakukan penghitungan atas uang setoran yang diterima dari anggota sesuai prosedur penerimaan uang tunai;
 - 4) *Teller* melakukan *input/ posting* ke menu penyetoran pada sistem komputer dan pada akhir hari atau setelah tutup kas;
 - 5) *Teller* melakukan validasi slip setoran tabungan dan mencetak mutasi setoran tersebut ke dalam buku simpanan dan menyerahkan kembali kepada anggota;
 - 6) *Teller* melampirkan slip setoran ke dalam daftar penerimaan kas
- c. Pengambilan Simpanan
- 1) Bila pengambilan simpanan secara tunai, anggota melengkapi slip pengambilan simpanan dan menyerahkan slip dan buku simpanan kepada *teller*;
 - 2) *Teller* menerima slip pengambilan dan buku simpanan dari anggota dan melakukan verifikasi tanda tangan apakah telah sesuai kartu spesimen tanda tangan;
 - 3) *Teller* melakukan *input/ posting* ke sistem komputer dengan menu pengambilan/ penarikan;
 - a) Bila besarnya pengambilan simpanan sesuai dengan besarnya *limit* yang diberikan kepada *teller*, maka dapat diproses langsung;
 - b) Bila besarnya pengambilan simpanan melebihi *limit* simpanan, maka *teller* menyerahkan buku simpanan dan slip pengambilan

KSPPS Bina Syariah Ummah dalam mengembangkannya produk layanan simpanan pendidikan terhadap lembaga dengan cara melakukan penawaran yang dilakukan oleh koperasi.

Tahapan yang pertama yang dilakukan adalah dengan cara membuat proposal ke lembaga. Dari proposal yang dilayangkan ke lembaga tersebut, oleh lembaga akan dipelajari terlebih dahulu dengan mengadakan rapat internal di lembaga. Selanjutnya kalau sudah ada keputusan dari lembaga, maka lembaga akan menghubungi atau pihak marketing koperasi datang ke lembaga pendidikan tersebut untuk melakukan presentasi.

Presentasi dilakukan oleh pihak marketing koperasi, dengan menawarkan beberapa keuntungan kepada lembaga, diantaranya bahwa simpanan pendidikan ini akan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% dari simpanan lembaga. Pada tahun 2017 proposal yang dilayangkan ke lembaga sebanyak 35 proposal yang realisasi sebanyak 10 lembaga. Pada tahun 2018 sebanyak 70 proposal yang realisasi sebanyak 50 lembaga. Sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 100 proposal yang realisasi sebanyak 70 proposal. Hasil presentasi tersebut kemudian di follow up oleh lembaga dengan langsung mendaftarkan diri untuk melakukan penyimpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah saat presentasi tersebut dan atau lembaga akan melakukan rapat dulu, kemudian lembaga akan mendaftarkan diri ataupun sebaliknya.

No	Nama lembaga	Alamat	Jenis hadiah
1	TPQ Sidorukun	Sidorukun RT 08 RW 04 Sidayu Gresik	Printer
2	TPQ Sidorejo	Sidorejo Dalegan Panceng Gresik	Printer
3	Ponpes Darut Ta'ibin	Gedangan 002/002 Gedangan Sidayu Gresik	TV
4	TPA Muhammadiyah	Doudo Panceng Gresik	Seragam
5	TK MNU 99 Bahrul Ulum	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Permainan Anak
6	Masjid Baitul Mahfudh	Madumulyorejo Dukun Gresik	Kulkas
7	MI Bahrul Ulum	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Laptop
8	MI Tarbiyatus Shibyan	Wotan Panceng Gresik	Laptop
9	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	Printer
10	MTs Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Almari
11	KOBER "Al Kholidiyah"	Wadeng Sidayu Gresik	Permainan Anak
12	MA Ma'arif Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Kipas
13	TK Muslimat NU 198 Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Almari
14	MI Ma'arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Kipas
15	TPQ Nurul Huda	Purwosari 12/04 Petung	Laptop
16	MI Ihyaul Ulum	Sukodono Panceng Gresik	Printer
17	TK Dharma Wanita Persatuan Sukodono	Sukodono Panceng Gresik	Kipas
18	TPQ An-Nahdliyah	Sambi Pondok Sidayu Gresik	Printer
19	MI Thoriqotul Ashfiya`	Babak Sari Dukun Gresik	Tenda
20	MINU Sunan Giri	Prupuh Panceng Gresik	TV
21	TPQ Al Jariyyah	Larangan Dalegan Panceng	Seragam
22	MI al Huda	Tanjangawan Ujungpangkah	Kipas
23	MI Roudhotul Ulum	Banyutengah Panceng	Kipas
24	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23	JL. Kyai Faqih N0 58 RT 01 RW 01 Mojopetung Dukun Gresik	Kulkas
25	Yayasan al Jariyyah	Larangan Dalegan Panceng	Almari
26	MI al Kholidiyah	Wadeng Sidayu Gresik	Kipas
27	SDN Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Kipas
28	MI Tasywirul Afkar	Madumulyorejo 009/004 Dukun Gresik	Komputer

sama saat pelajar pertama kali mendaftarkan diri dalam simpanan. Sedangkan prosedur penarikan simpanan yang harus dilakukan pun sama, ditambah dengan pemberitahuan secara verbal kepada pengelola saat pengambilan buku tabungan, karena jika tidak ada pemberitahuan sebelumnya dan pengelola tidak mengetahui slip penarikan, maka penarikan tersebut tidak akan diproses oleh BMT Permata Jatim.

Karena itu sebelum buku tabungan dibawa untuk dimasukkan datanya di kantor, upaya BMT Permata untuk mengurangi adanya kesalahan ialah dengan memeriksa slip tabungan yang ditulis oleh pelajar, satu per satu dari semua jumlah buku tabungan yang dikumpulkan, jika ada kekeliruan maka langsung diperbaiki di tempat atau apabila ada penarikan bisa langsung di konfirmasi kepada pelajar.

Sebagai lembaga keuangan syariah yang memiliki segmen pasar kalangan pelajar, BMT Permata Jatim tidak membuat prosedur yang memberatkan anggotanya. Namun prosedur yang sederhana pun kadang tidak dimengerti oleh anggotanya, karena mereka masih berada di PAUD atau TK yang masih awam terhadap berbagai bentuk prosedur yang harus dilakukan.

Adanya persatuan sinergi antara BMT Permata Jatim dan pihak sekolah sangat diperlukan, dalam usaha meningkatkan pengetahuan pelajar tentang prosedur yang seharusnya dilaksanakan untuk mengurangi adanya tingkat kesalahan yang mungkin bisa terjadi, karena

jumlah tabungan yang tidak sedikit dan jumlah pengelola yang memeriksa tidak banyak.

Oleh karena itu, BMT Permata Jatim bersinergi dengan pengajar/guru sekolah dalam proses pengelolaan tabungan sekolah, yakni dalam bentuk pengarahan dan pemberitahuan informasi yang diperlukan pelajar oleh pengajar/guru. Pengarahan setiap pagi untuk mengumpulkan buku tabungan kepada pelajar dan pada siang hari untuk pengambilan buku tabungan. Serta pendampingan jika ada kesalahan yang terjadi pada proses menabung ini.

Prosedur yang diterapkan oleh BMT Permata sesuai dengan teori prosedur. Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Dalam hal ini BMT Permata Jatim telah menyederhanakan prosedur mereka untuk memudahkan dalam transaksi penyetoran tabungan setiap harinya. BMT Permata Jatim juga siap dalam mengarahkan pelajar jika merasa ada hal yang membuat mereka bingung mengenai prosedur ini.

Strategi penghimpunan dana simpanan berbasis sekolah di BMT Permata Jatim dapat dilihat dari aspek aspek operasional. Dalam menjalankan operasionalnya BMT Permata Jatim bertumpu pada kesepakatan yang telah diciptakan bersama oleh manajer, serta pengurus BMT yang berkepentingan dalam hal ini.

Pada praktik operasionalnya, BMT Permata Jatim mengandalkan sumber daya insani yang dimiliki serta sistem yang digunakan. Dalam menghimpun dananya, BMT Permata Jatim memberikan layanan antar

jemput yang dapat menarik minat anggota untuk terus menyimpan dana, atau memudahkan simpanan berbasis sekolah dalam operasinya. Layanan antar jemput atau biasa dikenal dengan jemput bola ini membutuhkan tenaga yang lebih besar, mengingat jumlah sekolah yang menjadi mitra BMT Permata Jatim tidak sedikit, dan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan operasi simpanan berbasis sekolah tidak banyak. BMT Permata Jawa Timur menjadikan layanan antar jemput bola ini menjadi strategi penghimpunan dananya

Strategi jemput bola ini berbeda dengan yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah lainnya, strategi ini membutuhkan usaha yang lebih banyak, karena BMT Permata menghimpun dana pelajar dari PAUD sampai dengan SMP, maka strategi yang dilakukan sesuai dengan tingkat sekolah masing-masing. Untuk mengambil tabungan siswa PAUD dan TK. BMT Permata berangkat lebih awal, yakni sekitar pukul 08.30 WIB karena jam sekolah mereka pendek, maka pengelola mendahulukan transaksi mereka, agar selesai sebelum jam sekolah selesai. Selain itu perlakuan yang diberikan pada saat mengambil tabungan juga berbeda, sesuai dengan tingkatan sekolah. Pada siswa PAUD dan TK, pengelola bersikap sesuai dengan kebiasaan anak seusia mereka, yakni ramah dan lembut. Tidak jarang siswa-siswi mendatangi pengelola BMT Permata saat pengecekan slip setoran, ketika mereka sedang beraktivitas di luar kelas, sikap yang ditujukan oleh pengelola pun ramah dan lembut saat menjawab sapaan mereka. Setelah transaksi mereka selesai di kantor, maka tabungan

siswa dikembalikan sebelum mereka pulang sekolah yakni sekitar pukul 10.00 WIB.

Begitu pula dengan siswa SD sampai dengan SMP, karena jam sekolah mereka lebih panjang, maka pengelola mengambil tabungan mereka sekitar pukul 09.00. Tidak berjarak terlalu jauh dengan waktu pengambilan siswa TK, karena jumlah siswa SD dan SMP jauh lebih banyak, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama saat pengecekan slip setoran yang dilakukan disekolah. Perlakuan yang diberikan pengelola BMT Permata kepada para siswa pun sedikit berbeda, mereka lebih santai dengan para siswa. Jumlah siswa yang lebih banyak membuat transaksinya membutuhkan waktu yang cukup lama di kantor. Setelah transaksinya selesai maka tabungan akan dikembalikan ke sekolah sebelum jam pulang sekolah mereka. Untuk SD biasanya sekitar pukul 12.00-13.00 WIB, sedangkan untuk SMP sekitar pukul 13.30 WIB.

Oleh karena itu manajer BMT Permata Jatim membagi karyawan dalam beberapa bagian sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Dimulai dari proses funding sampai dengan landing, bagian tersebut adalah bagian lapangan, yakni bertugas dalam layanan antar jemput; kasir, sebagai pengelola transaksi anggota; pembiayaan, sebagai penanggung jawab dalam penyaluran dana; keuangan, sebagai penguji efektivitas keluar masuknya uang; akuntan, sebagai pengelola masalah akuntansi dalam BMT Permata Jatim.

Strategi jemput bola yang menjadi nilai lebih dalam operasional BMT Permata Jatim, selain memudahkan anggota yang ingin menyimpan dana, strategi ini memiliki kelebihan dalam hal minimalnya kesalahan yang mungkin terjadi saat pelaksanaan operasional. Karena karyawan/pengelola secara manual menjalankan layanan antar jemput, yakni menjemput dana simpanan di kediaman anggota, kemudian kembali ke kantor untuk menginput data dan dana, setelah itu mengembalikan tabungan ke rumah anggota, oleh sebab itu karyawan membutuhkan ketelitian yang lebih agar layanan ini berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini juga menjadi salah satu sarana pengontrolan/penilaian kinerja karyawan dalam pelaksanaan tugasnya, apakah karyawan melakukan tugas yang diamanahkan dengan baik atau tidak. Strategi antar jemput ini juga menjadi media pemasaran BMT Permata Jatim yang besar kontribusinya. Karena pihak BMT Permata bertemu langsung dengan anggota di rumahnya, dan bertemu dengan non anggota yang tinggal disekitarnya, memberikan peluang pihak BMT untuk memperkenalkan produk yang mereka miliki, serta dapat secara langsung memberikan wawasan tentang bagaimana sistem keuangan syariah kepada mereka yang ingin tahu secara lengkap. Selain itu strategi jemput bola ini dapat menciptakan hubungan yang baik antara pihak BMT dan anggota, dengan segala kemudahan yang ditawarkan BMT Permata, anggota secara tidak langsung akan membicarakan hal ini kepada kerabat atau orang disekitarnya. Hal seperti disebut sebagai publisitas dalam pemasaran,

22	MI NU Al Ikhlah	Doudo Panceng Gresik	Rp 32,741,412
23	MI Tarbiyatus Shibyan	Wotan Panceng Gresik	Rp 109,856,982
24	TK Islam Al Kholidiyah	Jln Mangga 01/06 WadengGresik	Rp 282
25	KBM NU 81 Al Ikhlas	Doudo Panceng Gresik	Rp 6,455,777
26	MTS Nurul Huda	Wadeng Sidayu Gresik	Rp 98,776
27	TPQ Al Ikhlah	Doudo Panceng Gresik	Rp 79,541
28	MI Tarbiyatus Shibyan II	Petung Panceng Gresik	Rp 409,635
29	MTS Ma`arif NU Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp 11,100,343
30	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	Rp 42,498,348
31	MTs Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Rp 51,717,308
32	TAPOS SAROJA	Sido dadi 004/002 Petung Panceng	Rp 7,490,065
33	KOBER "Al Kholidiyah"	Wadeng Sidayu Gresik	Rp 30,465,960
34	MI Tashwirul Afkar	Ketanen Rt 02 RW 01 Ketanen Panceng Gresik	Rp 18,556,729
35	MA Ma`Arif Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp 11,103,044
36	KBM NU 36 Bumi Aswaja	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 20,245,485
37	TK Muslimat NU 198 Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 14,859,050
38	MI Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 42,279,306
39	MTS Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 388,607
40	TAPOS Sidorejo	Sidorejo Panceng Gresik	Rp 6,223,406
41	MI Darussaadah	Karangtumpuk Panceng Gresik	Rp 21,691
42	SDN Bogobabadan	Badan 001/004 Bogobabadan	Rp 6,425,987
43	REMAS Babussalam	Ngablak Benjeng Gresik	Rp 92,726
44	TK Negeri Pembina Klotok	Jl.Raya Klotok Balongpanggang	Rp 81,995
45	MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	Jln Pemuda No.75 Bunderan Sidayu	Rp 29,708,635
46	Minu 41 Carabaka	Carabaka	Rp 61,481,442
47	Jamiyah Yasinan	RT 02 Pegundan Bungah	Rp 2,147
48	MI Al-Falahiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp 7,264,316
49	SD Negeri Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Rp 27,764,104
50	Jamiyah Istighosah Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Rp 4,448,339
51	Alumni SMP/SMADIN	Ikan Dorang Baru 1/19 Surabaya	Rp 2,743,171

	90/93		
52	MI Alfattah 1 Banyuurip	Banyuurip - Ujungpangkah	Rp 37,378,834
53	Jamiyah Istighosah 2/5 Sekapuk	Sekapuk RT 02 RW 05	Rp 2,859,213
54	LAZIZNU Sekapuk	Sekapuk Ujungpangkah Gresik	Rp 12,212,741
55	TPQ Al-Istiqomah	Nataan 013/007 Ds. Gedongboyountung Kec. Turi Lamongan	Rp 54,277,343
56	SD Blawi	Dsn. Pupus 001/006 Ds. Blawi Karangbinangun Lamongan	Rp 10,429,450
57	PKK Seruni	Deket Lamongan	Rp 132,622
58	SDN Mendugo	Dk. Balongan 003/002 Ds. Balungrejo Brebek	Rp 15,211,162
59	SDN Glagah	Dsn. Mendogo Lor 001/002 Ds. Mendogo Glagah	Rp 5,486,736
60	TPQ Sabilul Muttaqin	Grogol 002/004 Ds. Sugihwaras	Rp 5,797,295
61	Kelompok Bermain Petiyin Tunggal Dukun	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp 54,077
62	Mriyunan Selatan RT 2 RW 3 Sidayu	Mriyunan Selatan RT2 RW 3 Sidayu	Rp 16,625
63	PAC IPNU-IPPNU	Driyorejo Gresik	Rp 887,985
64	Lembaga Bimbel Insan Mulia	Petiken RT 12 RW 06 Driyorejo Gresik	Rp 160,323
65	Fatayat Driyorejo	Bunut RT 02 RW 06 Randegansari Driyorejo	Rp 8,020,588
66	NU CARE LAZIZNU	Driyorejo Gresik	Rp 2,010,911
67	SMP Islam Tanwirul Afkar	Jl. Kali Pelayaran	Rp 21,563,068
68	TPQ Darut Taqwa	Tenaru 06/02 Driyorejo Gresik	Rp 3,503,474
69	PAUD Al-Falaqiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp 882,183
70	MI - Alfalahiyah Pegundan	Pegundan Bungah Gresik	Rp 6,126,205
71	TK DWP Wringinanom	Wringinanom Gresik	Rp 36,969,127
72	RA - Alfalaqiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp 4,059,297
73	MTS Raden Paku	Wringinanom Gresik	Rp 84,552
74	Tabungan RT 03	Madumulyorejo 009/004 Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 21,579,249
75	TAPOS Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 98
76	GP Ansor Jetis	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp 413,399
77	MI Hidayatul Mubtadiin	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 11,413,311
78	TK MUSLIMAT	Petiyin Tunggal 002/001 Dukun Gresik	Rp 15,767,075

26	TK Islam Al Kholidiyah	Jln Mangga 01/06 Wadeng	Rp 282
27	KBM NU 81 al Ikhlas	Doudo Panceng Gresik	Rp 4,916,821
28	MTS Nurul Huda	Wadeng Sidayu Gresik	Rp 98,776
29	TPQ al Ikhlas	Doudo Panceng Gresik	Rp 79,541
30	MI Tarbiyatus Shibyan II	Petung Panceng Gresik	Rp 3,145
31	MTS Ma`Arif NU Sumurber	SUMURBER Panceng Gresik	Rp 2,532,751
32	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	Rp 45,805,078
33	Mts Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Rp 50,568,148
34	TAPOS SAROJA	Sido Dadi 004/002 Petung Panceng	Rp 4,104,965
35	KOBER "Al Kholidiyah"	Wadeng Sidayu Gresik	Rp 30,438,996
36	MI Tashwirul Afkar	Ketanen RT 02 RW 01 Ketanen Panceng Gresik	Rp 7,703,713
37	MA Ma`arif Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp 17,051,434
38	KBM NU 36 Bumi Aswaja	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 6,232,270
39	TK MUSLIMAT NU 198 Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 27,933,988
40	MI Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 22,693,111
41	MTS Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 419,188
42	TAPOS Sidorejo	Sidorejo Panceng Gresik	Rp 6,077,742
43	TPQ Nurul Huda	Purwosari 12/04 Petung	Rp 159,438,319
44	MA Ihyaul Ulum	Cangaan Ujungpangkah	Rp 1,540,924
45	MI Ihyaul Ulum	Sukodono Panceng Gresik	Rp 33,852,720
46	TK Dharma Wanita Persatuan Sukodono	Sukodono Panceng Gresik	Rp 16,514,391
47	MI Nurul Hidayah	Jrebeng Dukun Gresik	Rp 9,638,845
48	TPQ An-Nahdliyah	Sambi Pondok Sidayu Gresik	Rp 40,503,602
49	MI Thoriqotul Ashfiya`	Babak Sari Dukun Gresik	Rp 50,771,006
50	MI NU Sunan Giri	Prupuh Panceng Gresik	Rp 48,563,780
51	TPQ Al Jariyyah	Larangan Dalegan Panceng	Rp 37,631,440
52	MI Al Huda	Tanjangawan Ujungpangkah	Rp 20,772,593
53	MI Roudhotul Ulum	Banyutengah Panceng	Rp 19,245,067
54	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23	JL. Kyai Faqih No 58 RT 01 RW 01 Mojopetung Dukun Gresik	Rp 93,657,010
55	Yayasan Al Jariyyah	Larangan Dalegan Panceng	Rp 50,533,840
56	MI Al Kholidiyah	Wadeng Sidayu Gresik	Rp 29,249,224

57	TKM NU 38 Nurul Fatah	Gedangan Sidayu Gresik	Rp 10,711,329
58	TKMNU 39 Tarbiyatus Shibyan	Wotan 002/001 Panceng Gresik	Rp 5,022,568
59	SDN Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp 20,110,033
60	MI Darussaadah	Karangtumpuk Panceng Gresik	Rp 21,691
61	Jamilah (SDN Bogobabadan)	Badan 001/004 Bogobabadan	Rp 13,041,768
62	MI Tasywirul Afkar	Madumulyorejo 009/004 Dukun Gresik	Rp 320,000,000
63	Remas Babussalam	Ngablak Benjeng Gresik	Rp 92,726
64	TK Negeri Pembina Klotok	JL.Raya Klotok Balongpanggang Gresik	Rp 98,307
65	MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	Jln Pemuda No.75 Bunderan Sidayu Gresik	Rp 5,837,523
66	LDNU Sidayu	Sidayu Gresik	Rp 2,322,992
67	Madrasah Diniyah Kanjeng Sepuh	Mriyunan Sidayu Gresik	Rp 72,871
68	SDN Racikulon	Jl. Poros Desa Racikulon Sidayu Gresik	Rp 14,059,747
69	Afiyatul Masudah PKK RT.02	Purwodadi 001/002 Sidayu Gresik	Rp 7,022,124
70	Anifatin (Kantin Kanjeng Sepuh)	Sidayu Gresik	Rp 248,809
71	MINU 41 Carabaka	Carabaka	Rp 77,501,369
72	Jamiyah Yasinan	RT 02 Pegundan Bungah Gresik	Rp 2,147
73	MI Al-Falahiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp 18,151,011
74	SD Negeri Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Rp 13,107,832
75	Jamiyah Istighosah Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Rp 161
76	Alumni SMP/SMADIN 90/93	Ikan Dorang Baru 1/19 Surabaya	Rp 51
77	MI Alfattah 1 Banyuurip	Banyuurip - Ujungpangkah	Rp 127,475,792
78	Jamiyah Istighosah 2/5 Sekapuk	Sekapuk RT 02 RW 05	Rp 446,863
79	LAZISNU Sekapuk	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp 2,674,608
80	Ibnu Sekapuk	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp 3,465,457
81	Musholla Roudlotul Jannah	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp 3,300,646
82	Masjid Sabilal Muttaqin	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp 5,803
83	Kampung Spektakuler	Karangrejo 06/063 Manyar	Rp 7,064,124
84	TPQ Al-Istiqomah	Nataan 013/007 Ds. Gedongboyountung Kec. Turi Lmg	Rp 6,119
85	SD Blawi	Dsn. Pupus 001/006 Ds. Blawi	Rp 6,590,316

		Karangbinangun	
86	PKK Seruni	Deket Lamongan	Rp 2,250,723
87	SDN Mendugo	Dk. Balongan 003/002 Ds. Balungrejo Brebek	Rp 759,761
88	SDN Glagah	Dsn. Mendogo Lor 001/002 Ds. Mendogo Glagah	Rp 6,719,181
89	TPQ Sabilul Muttaqin	Grogol 002/004 Ds. Sugihwaras	Rp 274,588
90	Kelompok Bermain Petiyin Tunggal Dukun	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp 54,077
91	Mriyunan Selatan RT 2 RW 3 Sidayu	Mriyunan Selatan RT2 RW 3 Sidayu	Rp 16,625
92	PAC IPNU-IPPNU	Driyorejo Gresik	Rp 108,357
93	Lembaga Bimbel Insan Mulia	Petiken RT 12 RW 06 Driyorejo	Rp 10,323
94	Fatayat Driyorejo	Bunut RT 02 RW 06 Randegansari Driyorejo	Rp 10,001
95	Jama'ah Tahlil Driyorejo	Tenaru RT 12 RW 06 Driyorejo	Rp 2,706,769
96	NU CARE LAZIZNU	Driyorejo Gresik	Rp 3,768,769
97	TK Dharma Wanita Persatuan Kedamean I	Kedamean Gresik	Rp 3,309,006
98	SMP Islam Tanwirul Afkar	JL. Kali Pelayaran	Rp 1,803,803
99	TPQ Darut Taqwa	Tenaru 06/02	Rp 27,563
100	TK PGRI Kedamean	Kedamean 002	Rp 1,273,513
101	KB Darus Sa'adah Ngablak	Ngablak Kedungrukem Benjeng Gresik	Rp 1,504,965
102	PAUD Al-Falaqiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp 83,724
103	MI - Alfalahiyah Pegundan	Pegundan Bungah Gresik	Rp 7,406,579
104	TK DWP Wringinanom	Wringinanom Gresik	Rp 10,989,175
105	RA - Alfalaqiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp 4,156
106	MTS Raden Paku	Wringinanom Gresik	Rp 889
107	Diba`an Kauman	Wates Tanjung 005/017	Rp 570,708
108	Tabungan RT 03	Madumulyorejo 009/004 Madumulyorejo Dukun	Rp 18,398,768
109	GP Ansor Jetis	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp 350,862
110	MI Hidayatul Mubtadiin	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 24,419,054
111	TK Muslimat	Petiyin Tunggal 002/001 Dukun Gresik	Rp 849
112	TAPOS Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 353
113	KOBER Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 500

terdekat dari wilayah sekolah, sehingga akan memudahkan pengelolaan transaksi yang akan dilakukan oleh pihak BMT maupun pihak sekolah.

BMT Permata tidak membuat batasan atau persyaratan khusus untuk sekolah yang ingin mendaftar dan bergabung dalam pengelolaan tabungannya. Mulai dari SPS (Satuan PAUD Sejenis) sampai dengan SD, SMP, ataupun SMA, dari sekolah yang memiliki jumlah siswa- siswa sedikit maupun banyak dapat bergabung menjadi mitra BMT.

BMT Permata menyediakan layanan antar jemput atau dalam bahasa bisnisnya jemput bola pada hampir semua produk simpanannya, termasuk simpanan *wadiah* dan *mudharabah* untuk pelajar.

Mekanisme jemput bola simpanan *mudharabah* dan *wadiah* untuk pelajar ini ialah, pengelola BMT di setiap cabang dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengambil simpanan pada pagi hari, biasanya sekitar pada pukul 09.00 sudah mulai berangkat ke sekolah untuk mengambil dana simpanan. Satu sekolah biasanya dikerjakan oleh dua pengelola, namun jika sekolah memiliki jumlah pelajar yang sedikit, biasanya SPS (Satuan Paud Sejenis) bisa diselesaikan hanya satu pengelola.

Sampai di sekolah, setiap pengelola masuk ke semua kelas untuk mengambil buku tabungan yang sudah dikumpulkan didepan kelas.

Setelah itu, pengelola perlu memeriksa satu per satu buku tabungan tersebut, dikhawatirkan nominal uang yang tertulis pada slip tabungan berbeda dengan jumlah uang yang ada, atau tabungan yang dikumpulkan kosong tidak

ada uang didalamnya, maka tabungan tersebut akan ditinggal di dalam kelas. Selain tabungan kosong tersebut, semua tabungan yang sudah diperiksa akan dibawa ke kantor untuk diinput datanya.

Penginputan data dilakukan dalam kurun waktu sekitar dua jam. Kemudian, setelah semua dana tabungan selesai diinput dalam sistem, buku tabungan tersebut akan dikembalikan lagi ke sekolah oleh pengelola. Dengan mekanisme yang sama seperti saat pengambilan tabungan dipagi hari, pengelola akan mengembalikan buku tabungan sesuai dengan kelas dan proses pengembalian buku tabungan ini dilaksanakan sebelum jam pulang sekolah.

Bila dilihat dari table 4.6, penambahan lembaga yang menjadi mitra BMT Permata Jatim meningkat secara signifikan. Penambahan mitra lembaga bisa terjadi karena kinerja operasional yang sesuai dengan perencanaan. Penambahan mitra lembaga ini akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap BMT Permata Jatim dalam menginvestasikan dananya. Hal ini akan membantu BMT Permata dalam memperbesar hasil operasi atau jumlah pembiayaan dan layanan yang akan diberikan kepada anggota maupun calon anggota.

BMT Permata menjalankan operasional usahanya dengan bertumpu pada standar operasional prosedur yang telah disepakati, untuk memudahkan BMT Pemata dalam mewujudkan tujuannya, berikut adalah rincian dari standar operasional prosedur yang berhubungan dengan setoran simpanan siswa.

- a. Pengambilan setoran simpanan siswa dilakukan secara kolektif di sekolah

sebanyak Rp. 12.219.768.382 (*Dua belas Milyar Dua Ratus Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah*). Sedangkan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.434.610.823 (*Enam Belas Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*).

Pertumbuhan aset dari tahun ke tahun ini berdampak signifikan terhadap profitabilitas BMT Permata Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa dengan strategi penghimpunan dana yang telah diterapkan oleh BMT Permata Jawa Timur, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan aset BMT Permata Jawa Timur tumbuh secara signifikan. Pertumbuhan aset ini menandakan adanya respon yang baik dari masyarakat mengenai BMT Permata Jawa Timur yang menyediakan produk simpanan berbasissekolah.

E. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur

1. Faktor pendukung yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur
 - a) Faktor pendukung yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur
 - b) Keberlangsungan suatu lembaga keuangan tentulah karena adanya faktor pendukung. Demikian pula yang terjadi pada KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi ini harus tetap bisa eksis di tengah masyarakat. Agar tetap bisa eksis tentunya tidak bisa terlepas dari factor pendukung. KSPPS Bina Syariah Ummah mempunyai

beberapa faktor pendukung. Pertama adalah banyaknya cabang yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi ini memiliki 21 tempat atau kantor dengan rincian satu kantor pusat dan dua puluh kantor cabang yang tersebar di tiga kabupaten yaitu kabupaten Gresik, Lamongan, dan Mojokerto.

Kantor pusat KBSU terletak di jl. Raya deandels Brak Wadeng Sidayu Gresik. Sedangkan cabang-cabang yang ada di Kabupaten Gresik sebanyak 8 kecamatan yaitu: Cabang Dukun, Cabang Sidayu, Cabang Bungah, Cabang Driyorejo, Cabang Wringinanom, Cabang Benjeng, Cabang Cerme, dan Cabang Bawean

Adapun cabang yang ada di kabupaten Lamongan sebanyak 9 cabang yang tersebar di 9 kecamatan, diantaranya : Cabang Deket, Cabang Banjarwati, Cabang Belimbing, Cabang Turi, Cabang Kalitengah, Cabang Sekaran, Cabang Sugio, Cabang Mantup, dan Cabang Tikung.

Sedangkan cabang-cabang yang ada di Kabupaten Mojokerto sebanyak 3 kecamatan yaitu: Cabang Kemlagi, Cabang Gedeg, dan Cabang Jetis.

Semua cabang yang ada tersebut sangat bagus perkembangannya walaupun ada beberapa kendala di dalamnya. Konsep saling tolong menolong ini menjadi landasan KBSU sampai hari ini tetap eksis di tengah masyarakat.

Factor pendukung yang kedua adalah koperasi ini dikelola

perusahaan, jika mereka memiliki sumber daya insani yang berkualitas, maka setiap usaha yang dilakukan akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini BMT Permata Jatim hanya memiliki beberapa karyawan/pengelola yang relevan dengan tugas yang diamanahkan. Sedangkan mayoritas dari karyawan/pengelola bukan dari lulusan yang berhubungan dengan lembaga keuangan syariah. Hal ini yang menghambat usaha pengelolaan BMT Permata Jatim, karena perlu adanya edukasi terlebih dahulu tentang bagaimana kinerja dalam lembaga keuangan syariah, berbeda jika mereka adalah lulusan yang relevan dengan lembaga keuangan syariah. Begitu pula dari segi kuantitas, BMT Permata Jatim memiliki karyawan/pengelola yang tidak seimbang dengan jumlah sekolah yang menjadi mitra BMT Permata Jatim. Dalam prakteknya karyawan yang bertugas menjadi customer service, juga merangkap sebagai bagian lapangan yang bertugas mengantar dan menjemput simpanan. Sehingga, ada waktu dimana meja customer service kosong saat ada anggota yang butuh untuk dilayani.

Ada hal lain yang menjadi hambatan dalam operasional, menurut manajer BMT Permata Jawa Timur, kemajuan teknologi yang tidak bisa diikuti merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan BMT Jawa Timur. Perkembangan zaman membuat lembaga keuangan harus bisa menyesuaikan layanan yang mereka miliki untuk dapat bersaing dengan pasar. Mengingat masyarakat

cenderung memilih lembaga yang lebih memudahkan mereka dalam bertransaksi. Namun kembali lagi pada ujung tombak, jika lembaga keuangan memiliki berbagai teknologi yang canggih, namun sumber daya insani yang dimiliki tidak dapat mengoperasikannya dengan baik, maka itu percuma saja. Manajer menyimpulkan bahwa sumber daya insani merupakan pangkal dari keberhasilan yang akan dicapai suatu lembaga.

Selain itu, kurang maksimalnya edukasi kepada pelajar dalam simpanan berbasis sekolah tentang prosedur yang harus dilakukan. Dalam prakteknya, tidak sedikit pelajar yang masih melakukan kesalahan dalam prosedur penyetoran perihal penulisan slip, yang menghambat kelancaran penjemputan simpanan dana yang dilakukan karyawan atau pengelola.

lembaga pendidikan ini juga sangat efektif dilakukan, karena dari lembaga merasa ada mitra kerjasama saling menguntungkan. Hal inilah yang mendasari lembaga mau menitipkan uangnya di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur.

Strategi ketiga adalah pemberian hadiah. Pemberian yang diberikan oleh KSPPS bina syariah ummah adalah melalui beberapa cara diantaranya: (1) saat berlangsung kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Koperasi yang sehat dan taat aturan pastilah rutin melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Fungsi dari RAT adalah untuk melaporkan keuangan selama satu tahun dan membagikan sisa hasil usaha (SHU) kepada seluruh anggota. Begitu pula yang terjadi pada KSPPS bina syariah ummah jawa timur, koperasi ini rutin melakukan RAT dan membagikan SHU kepada seluruh anggota; (2) Saat peringatan hari lahir (harlah) KBSU. Tujuan diadakannya peringatan harlah ini adalah untuk ajang silaturahmi dengan anggota maupun dengan nasabah; (3) Saat akhir tahun ajaran yaitu bagi hasil dari tabungan yang disetorkan oleh lembaga pendidikan terhadap koperasi.

Strategi keempat adalah ketepatan mengembalikan tabungan dari KBSU ke lembaga. Ketepatan pengembalian tabungan nasabah ini menjadi hal yang paling dikhawatirkan oleh lembaga pendidikan saat menaruh uangnya di koperasi. Banyak ditemukan kasus di lapangan sulitnya dalam mencairkan uang kepada lembaga. Berangkat dari beberapa kasus yang ditemukan di lapangan tersebut tidak mudah bagi KSPPS Bina Syariah

Simpanan pendidikan ini bekerjasama dengan lembaga yang ada di masyarakat, tentunya dalam meluncurkan produk ini dukungan dari lembaga sangat diperlukan. Prinsip penghimpunan dana yang diterapkan oleh KSPPS Bina Syari'ah Ummah dengan merangkul lembaga pendidikan diharapkan bisa menambah atau meningkatkan profitabilitas pada koperasi.

KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur sampai pada tahun 2019 sudah bekerjasama dengan lembaga sebanyak 132 lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan lembaga pendidikan terhadap koperasi ini sangat tinggi.

Dari simpanan tahun 2017, 2018, dan 2019 diketahui bahwa profitabilitas yang ada di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dapat meningkat dengan signifikan berkat kerjasama dengan lembaga pendidikan melalui produk simpanan pendidikan (SIPENDIK).

2. Implikasi penghimpunan dana simpanan pendidikan di BMT Permata Jawa Timur

Setiap lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan memiliki prinsip operasinal yang berbeda, tergantung pada jenis lembaga yang dibentuk. Begitu pula dengan BMT Permata Jawa Timur, selain melayani masyarakat umum, namun juga menyediakan pelayanan keuangan untuk pelajar. Dengan begitu BMT Permata memiliki prinsip penghimpunan dana yang hampir sama dengan lembaga lainnya, namun

a) Faktor pendukung yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur

Keberlangsungan suatu lembaga keuangan tentulah karena adanya faktor pendukung. Demikian pula yang terjadi pada KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi ini harus tetap bisa eksis di tengah masyarakat. Agar tetap bisa eksis tentunya tidak bisa terlepas dari faktor pendukung. KSPPS Bina Syariah Ummah mempunyai beberapa faktor pendukung. Pertama adalah banyaknya cabang yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi ini memiliki 21 tempat atau kantor dengan rincian satu kantor pusat dan dua puluh kantor cabang yang tersebar di tiga kabupaten yaitu kabupaten Gresik, Lamongan, dan Mojokerto.

Faktor pendukung yang kedua adalah koperasi ini dikelola oleh karyawan yang profesional. Karyawan yang ada di koperasi selalu di upgrade akan kemampuan sumberdaya insaninya agar selalu bisa melakukan pelayanan dan kinerja yang bagus terhadap konsumen. Dengan adanya kegiatan upgrading kompetensi ini diharapkan, para karyawan KBSU bisa mengasah kemampuannya. Kegiatan lain yang dilakukan adalah *family gathering*. *Family gathering* diadakan oleh koperasi dengan tujuan untuk memupuk kemampuan emosional dan terciptanya rasa kekeluargaan satu sama lain. Juga diberikan reward terhadap karyawan yang berprestasi. Pada tahun 2019 karyawan yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah

kuantitas, BMT Permata Jatim memiliki karyawan/pengelola yang tidak seimbang dengan jumlah sekolah yang menjadi mitra BMT Permata Jatim. Dalam prakteknya karyawan yang bertugas menjadi customer service, juga merangkap sebagai bagian lapangan yang bertugas mengantar dan menjemput simpanan. Sehingga, ada waktu dimana meja customer service kosong saat ada anggota yang butuh untuk dilayani.

Ada hal lain yang menjadi hambatan dalam operasional, menurut manajer BMT Permata Jawa Timur, kemajuan teknologi yang tidak bisa diikuti merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan BMT Jawa Timur. Perkembangan zaman membuat lembaga keuangan harus bisa menyesuaikan layanan yang mereka miliki untuk dapat bersaing dengan pasar. Mengingat masyarakat cenderung memilih lembaga yang lebih memudahkan mereka dalam bertransaksi.

Selain itu, kurang maksimalnya edukasi kepada pelajar dalam simpanan berbasis sekolah tentang prosedur yang harus dilakukan. Dalam prakteknya, tidak sedikit pelajar yang masih melakukan kesalahan dalam prosedur penyetoran perihal penulisan slip, yang menghambat kelancaran penjemputan simpanan dana yang dilakukan karyawan atau pengelola.

- 1) Dengan banyaknya cabang maka KSPPS Bina Syariah Ummah lebih bisa dan mampu bersaing dengan koperasi lain dalam menghimpun dana lembaga pendidikan.
 - 2) Banyaknya lembaga pendidikan yang masih tertarik dengan KSPPS Bina Syariah Ummah.
 - 3) Tidak ada koperasi manapun yang pembagian hasilnya melebihi KSPPS Bina Syariah Ummah.
 - 4) SDM yang banyak diisi anak-anak muda yang totalitas bekerjanya tinggi.
- d) Threat (Ancaman)
- 1) Persaingan koperasi dengan koperasi lain dalam menghimpun dana pendidikan.
 - 2) Persamaan konsep yang mirip dengan koperasi lain.
 - 3) Perlunya penataan ulang terkait aturan dalam pelaksanaan penghimpunan dana lembaga.
 - 4) Masih banyaknya cabang yang perlu dikembangkan agar tidak kalah dengan koperasi lain.

3. Analisis SWOT pada BMT Permata Jawa Timur

- a) Strength (Kekuatan)
- 1) Adanya lembaga yang sudah pasti bekerjasama BMT permata Jawa Timur.
 - 2) Sistem yang bagus dan belum ada yang meniru.
 - 3) Sumber Daya Manusia yang handal

- 4) Sistem kerja yang baik dan terarah.
 - 5) Pelayanan yang sangat maksimal.
- b) Weakness (kelemahan)
- 1) Masih perlunya penambahan tenaga karyawan
 - 2) Perlunya pengembangan ke lembaga yang lebih banyak.
 - 3) Sistem kerja yang lebih memakan waktu karena setiap anak dengan tabungan masing-masing.
 - 4) Pengembalian tabungan yang membutuhkan proses.
- c) Opportunity (Peluang)
- 1) Kepercayaan lembaga tinggi sehingga hanya perlu mengembangkan saja.
 - 2) System yang dibangun dengan baik dan kekuatan kerjasama tim.
 - 3) Ide – ide yang dipakai sesuai dengan harapan dari lembaga.
 - 4) Belum ada koperasi yang menerapkan system dan pelayanan yang baik seperti BMT Permata Jawa Timur.
- d) Threat (Ancaman)
- 1) Perlu penambahan tenaga kerja agar lebih bisa bersaing.
 - 2) Banyaknya koperasi yang mulai meniru bahkan mengadopsi system di BMT Permata Jawa Timur.
 - 3) Harus ada kerjasama tim yang bagi tugas dengan baik di setiap kantor.
 - 4) Harus ada penambahan kantor pembantu agar tidak tersaingi koperasi lain.

simpanan pendidikan pada KSPPS Bina Syariah Ummah pada tahun 2019 sebesar Rp 2,535,511,833. Sedangkan asset yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 16.434.610.823

3. Faktor pendukung yang ada di KSPPS Bina Syariah Ummah adalah: a) banyaknya cabang yang dimiliki oleh koperasi ini, dimana KSPPS Bina Syariah Ummah mempunyai 21 cabang yang tersebar di tiga kabupaten yaitu Gresik, Lamongan, dan Mojokerto; b) dikelola oleh karyawan profesional; c) kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan terhadap koperasi. Sedangkan faktor pendukung yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur adalah: a) kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan karena koperasi ini melakukan sistem antar jemput secara manual terhadap lembaga; b) kemudahan dalam melakukan penyimpanan dan penarikan simpanan dari koperasi.

Faktor penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah adalah: a) banyaknya koperasi atau pesaing yang ada disekitar KBSU yang bergerak dibidang yang sama yaitu bidang pendidikan; b) ketepatan menyalurkan dana dari simpanan pendidikan; c) pengambilan tabungan yang berbarengan pada musim pembagian tabungan. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi oleh BMT Permata Jawa Timur adalah: a) kurangnya sumber daya insani yang relevan dengan lembaga keuangan syariah; b) kemajuan teknologi yang tidak bisa diikuti juga menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan BMT Jawa Timur; c) kurang

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gunadi dan D. Purwanto. *Modul Praktik Strategi Pemasaran*. Surakarta, 2008.
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Ashshofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asudi, Thamrin Abdullah. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2012.
- Darmawan, Didit. *Konsep Bauran Pemasaran*. Surabaya: PT Metromedia Mandiri Pustaka, 2006. Cet.3
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.
- Edilius, Sudarsono. *Manajemen Koperasi Syariah Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Ekawarna. *Manajemen Badan Usaha dan Koperasi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Farih, Abdullah. *Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Kecamatan Ujungpangkah Gresik*. Surabaya: STIE Mahrhdhika, 2009.
- Fauziah, Moh. Suhardi, Taufik Makarao. *Hukum Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia*, Jakarta:PT Akademia, 2012, Cet. Ke-1, 47.
- Hamzah, Amir. *Penelitian Berbasis Proyek*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019. Cet. II
- Hardiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hasan, M. Ali. *Berbagai Transaksi dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

- Hasan, M.Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hidayat, Farid, "Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance", *Jurnal Mahkamah*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2016).
- I. Gitosudarmo, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), (Cet. Kartasapoetra, G., Koperasi Indonesia). Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Leksono, Sonny. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: kencana, 2015.
- Moestopo, Hali, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: CSIS, 1978, 8 dari Nawawi, *Manajeme Strategik*. Jogjakarta: Gajah Mada University, 2003.
- Moleong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005. Cet X
- Muhammad. *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Konvensional Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.
- Narbuko. Chalid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Nasution, N. Huda, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Q.Nugraha. *Manajemen Strategis Pemerintahan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

- Rahmaniyah, Fitri Nur Hatati dan Ika Saniyati. *Koperasi Syariah*. Surakarta: PT Era Intermedia, 2008.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Saefullah, Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Sinugan, Muchdarsyah. *Managemen Dana Bank*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Subandi. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tamba, Arifin Sitio dan Halomoan, *Koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Taufikurrahman. “*Model Analisis Profitabilitas Produk Pembiayaan pada Bank Syari'ah dengan menggunakan Integrasi Konsep Activity-Based Costing (ABC) dan Economic Value Added (EVA)*”. (Tesis -- Universitas Indonesia, 2005).
- Triani, Sofiani, “Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional”, *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol. 12, Desember 2014.
- Umar, Khotibul. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016. Cet 1
- Zagladi, Abdul Latif. *Manajemen Strategi*. Surabaya: Badan Penerbit Mahardhika, 2007.